



**PENGARUH HIGIENE SANITASI DENGAN KEJADIAN  
TINEA KRURIS PADA SANTRI LAKI-LAKI DI PESANTREN  
RHOUDLOTUL QURAN KAUMAN SEMARANG**

**LAPORAN HASIL  
KARYA TULIS ILMIAH**

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar sarjana  
strata – 1 Kedokteran Umum**

**DIAZ ANANTA PUTRA  
22010110120074**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
2014**

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI**

**PENGARUH HIGIENE SANITASI DENGAN KEJADIAN TINEA  
KRURIS PADA SANTRI LAKI-LAKI DI PESANTREN  
RHOUDLOTUL QURAN KAUMAN SEMARANG**

Disusun oleh:

**DIAZ ANANTA PUTRA**  
22010110120074

Telah disetujui  
Semarang, Juli 2014

Pembimbing 1

**(dr. TM Sri Redjeki S. Sp.KK (K) Msi.Med)**  
NIP. 195103271978112001

Ketua Penguji

**(dr. Asih Budiastuti Sp.KK (K))**  
NIP. 196004071987032001

Penguji

**(Prof. DR.dr. Prasetyowati S. Sp.KK (K))**  
NIP. 194811091976032001

Mengetahui,  
a.n. Dekan  
Ketua Program Studi Pendidikan Dokter

**dr. Eric RPS Andar, Sp.BS,PAK(K)**  
NIP. 195412111981031014

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan ini,

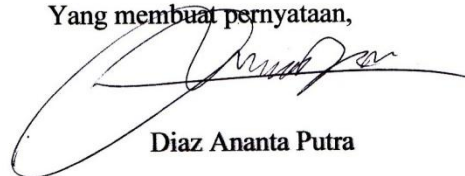
Nama : Diaz Ananta Putra  
NIM : 22010110120074  
Program Studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro  
Judul KTI : PENGARUH HIGIENE SANITASI DENGAN KEJADIAN TINEA KRURIS PADA SANTRI LAKI-LAKI DI PESANTREN RHOUDLOTUL QURAN KAUMAN SEMARANG

Dengan ini menyatakan bahwa :

- 1) KTI ini ditulis sendiri tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan

Semarang, Juli 2014

Yang membuat pernyataan,



Diaz Ananta Putra

22010110120074

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Kedokteran Universitas Diponegoro. Penulis menyadari banyak kesulitan yang diperoleh dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan proposal sampai dengan terselesaikannya laporan hasil Karya Tulis Ilmiah ini. Bersama ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro.
2. Dekan Fakultas Kedokteran UNDIP yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada saya sehingga dapat menyelesaikan tugas ini dengan lancar.
3. dr. TM Sri Redjeki S. Sp.KK (K) M.si.Med selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing saya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Prof. DR.dr. Prasetyowati S. Sp.KK (K) selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. dr. Asih Budiastuti Sp.KK (K) selaku ketua penguji yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Kepala bagian dan seluruh jajaran staf bagian Kulit Kelamin Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
7. Seluruh staf pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah memberi bekal pengetahuan kepada penulis.
8. Para santri, guru dan pengelola pesantren Rhoudlotul Quran Kauman Semarang yang memperbolehkan penulis melakukan penelitian dan bersikap kooperatif.

9. Kedua orang tua saya dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun material.
10. Zakaria aulia rahman dan Irma amalia teman satu kelompok Karya Tulis Ilmiah yang menjadi sumber dukungan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
11. Bunker 54 dan kost bambu kuning yang membatu dalaam pelaksanaan penelitian serta dukungan kendaraan.
12. Serta semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu-persatu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung sehingga Karya Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 10Juli 2014

Diaz Ananta Putra

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah .....	3
1.3 Tujuan penelitian .....	3
1.3.1 Tujuan umum .....	3
1.3.2 Tujuan khusus .....	4
1.4 Manfaat penelitian .....	4
1.5 Keaslian penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinea kruris .....	6
2.1.1 Definisi.....	6
2.1.2 Epidemiologi.....	7
2.1.3 Etiologi.....	7
2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya tinea kruris .....	7
2.1.5 Patogenesis.....	8
2.1.6 Gambaran klinis .....	9

2.1.7	Diagnosis.....	10
2.1.8	Diagnosis banding.....	10
2.1.9	Penatalaksanaan .....	11
2.2	Higiene sanitasi .....	14
2.3	Personal hygiene .....	14
2.3.1	Kebersihan kulit .....	15
2.4	Sanitasi lingkungan.....	16
2.4.1	Hunian yang ideal / sehat.....	17
2.4.1.1	Ventilasi .....	17
2.4.1.2	Kelambaban .....	18
2.4.1.3	Pencahayaan.....	19
2.4.1.4	Kepadatan penghuni.....	20
2.4.1.5	Lantai rumah .....	20
2.5	Pesantren Rhodlotul Quran .....	21
<b>BAB III KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS</b>		
3.1	Kerangka teori.....	24
3.2	Kerangka konsep.....	25
3.3	Hipotesis .....	25
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>		
4.1	Ruang lingkup penelitian .....	26
4.2	Tempat dan waktu penelitian .....	26
4.3	Jenis dan rancangan .....	26
4.4	Populasi dan sampel.....	26
4.4.1	Populasi target .....	26
4.4.2	Populasi terjangkau .....	26
4.4.3	Sampel.....	27
4.4.3.1	Kriteria inklusi .....	27
4.4.3.2	Kriteria eksklusi .....	27
4.4.3.3	Besar sampel .....	27
4.5	Variabel penelitian .....	28
4.5.1	Variabel bebas.....	28

4.5.2 Variabel terikat.....	28
4.5.3 Variabel perancu .....	28
4.6 Definisi operasional .....	28
4.7 Cara pengumpulan data.....	31
4.7.1 Jenis Data .....	31
4.7.2 Cara pengukuran .....	31
4.7.3 Pengambilan dan penanganan sampel .....	32
4.7.4 Pemeriksaan sampel.....	32
4.7.5 Materi alat penelitian .....	32
4.7.6 Skema alur penelitian.....	34
4.8 Pengolahan dan analisis data.....	35
4.9 Etika penelitian .....	35
4.10 Jadwal penelitian.....	36

## BAB V HASIL PENELITIAN

5.1 Analisis sampel .....	37
5.2 Analisis univariat .....	37
5.3 Analisis bivariat .....	48
5.3.1 Pengaruh antara mandi dengan kejadian tinea kruris.....	48
5.3.2 Pengaruh antara cuci tangan dengan kejadian tinea kruris .....	49
5.3.3 Pengaruh antara tukar menukar handuk dengan kejadian tinea kruris.....	50
5.3.4 Pengaruh antara kebersihan pakaian dengan kejadian tinea kruris.....	51
5.3.5 Pengaruh kebersihan tempat tidur dengan kejadian tinea kruris.....	52
5.3.6 Pengaruh antara kebersihan ruangan dengan kejadian tinea kruris .....	53
5.3.7 Pengaruh antara higiene sanitasi dengan kejadian tinea kruris.....	54

## BAB VI PEMBAHASAN

6.1 Pengaruh antara mandi dengan kejadian tinea kruris.....	56
6.2 Pengaruh antara cuci tangan dengan kejadian tinea kruris .....	57
6.3 Pengaruh antara tukar menukar handuk dengan kejadian tinea kruris.....	57
6.4 Pengaruh antara kebersihan pakaian dengan kejadian tinea kruris.....	58
6.5 Pengaruh kebersihan tempat tidur dengan kejadian tinea kruris.....	59



6.6 Pengaruh antara kebersihan ruangan dengan kejadian tinea kruris .....	60
6.7 Pengaruh antara higiene sanitasi dengan kejadian tinea kruris.....	60
<b>BAB VII SIMPULAN DAN SARAN</b>	
7.1 Simpulan .....	62
7.2 Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian penelitian.....	5
Tabel 2. Definisi operasional .....	29
Tabel 3. Jadwal penelitian.....	36
Tabel 4. Distribusi karakteristik sampel berdasarkan usia.....	38
Tabel 5. Distribusi frekuensi kejadian tinea kruris .....	38
Tabel 6. Hasil penelitian praktik mandi .....	39
Tabel 7. Distribusi frekuensi praktik mandi.....	40
Tabel 8. Hasil penelitian praktik cuci tangan.....	40
Tabel 9. Distribusi frekuensi cuci tangan.....	41
Tabel 10. Hasil penelitian praktik tukar menukar handuk dan pakaian.....	41
Tabel 11. Distribusi frekuensi tukar menukar handuk dan pakaian.....	42
Tabel 12. Hasil penelitian praktik kebersihan pakaian .....	43
Tabel 13. Distribusi frekuensi kebersihan pakaian .....	44
Tabel 14. Hasil penelitian praktik kebersihan tempat tidur .....	44
Tabel 15. Distribusi frekuensi kebersihan tempat tidur .....	45
Tabel 16. Hasil penelitian praktik kebersihan ruangan.....	46
Tabel 17. Distribusi frekuensi kebersihan ruangan.....	47
Tabel 18. Distribusi frekuensi praktik higiene sanitasi.....	47
Tabel 19. Pengaruh antara praktik mandi dengan kejadian tinea kruris .....	49
Tabel 20. Pengaruh antara praktik cuci tangan dengan kejadian tinea kruris.....	50
Tabel 21. Pengaruh antara praktik tukar menukar handuk dan pakaian dengan kejadian tinea kruris .....	51
Tabel 22. Pengaruh antara praktik kebersihan pakaian dengan kejadian tinea kruris.....	52
Tabel 23. Pengaruh kebersihan tempat dengan kejadian tinea kruris .....	53
Tabel 24. Pengaruh antara praktik kebersihan ruangan dengan kejadian tinea kruris.....	54

Tabel 25 Pengaruh antara praktik higiene sanitasi dengan kejadian tinea kruris . 55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tinea kruris .....	13
Gambar 2. Central healing .....	13
Gambar 3. Dermatitis seboroik .....	13
Gambar 4. Psoriasis .....	13
Gambar 5. Ptiriasis rosea .....	13
Gambar 6. Lantai kamar.....	22
Gambar 7. Ventilasi .....	22
Gambar 8. Kamar tidur .....	22
Gambar 9. Kamar tidur 2 .....	22
Gambar 10. Lemari pakaian.....	22
Gambar 11. Gantungan pakaian.....	22
Gambar 12. Kamar mandi.....	23
Gambar 13. Tempat mencuci .....	23
Gambar 14. Kerangka teori.....	24
Gambar 15. Kerangka konsep.....	25
Gambar 16. Alur penelitian.....	36

## LAMPIRAN

Lampiran 1 : <i>Ethical clearance</i> .....	69
Lampiran 2 : Ijin penelitian.....	70
Lampiran 3 : Keterangan penelitian .....	71
Lampiran 4 : <i>Informed consent</i> .....	72
Lampiran 5 : Data SPSS .....	73
Lampiran 6 : Status responden penelitian .....	86
Lampiran 7 : Kuesinoer penelitian.....	88
Lampiran 8 : Dokumentasi.....	89
Lampiran 9 : Biodata .....	91

## DAFTAR SINGKATAN

DHT	: <i>Delayed Type Hipersensitivity</i>
PONPES	: Pondok Pesantren
RSUP	: Rumah Sakit Umum Pusat
UV	: Ultra Violet

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Tinea kruris adalah mikosis superfisial yang termasuk golongan dermatofitosis pada lipatan paha, daerah *perineum*, dan sekitar anus. Kelainan kulit yang tampak pada sela paha merupakan lesi berbatas tegas. Peradangan pada tepi lebih nyata daripada bagian tengahnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya infeksi jamur ini adalah higiene sanitasi, iklim panas, lembab, pakaian serba nilon, pengeluaran keringat yang berlebihan, trauma kulit, dan lingkungan.

**Tujuan:** Mengetahui pengaruh higiene sanitasi dengan kejadian tinea kruris pada santri laki-laki di Pesantren Roudhotul Quran.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah 34 santri yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di pesantren Roudhotul Quran. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji chi-square.

**Hasil:** 28 santri (82,4%) memiliki praktik hygiene sanitasi yang buruk dan 6 santri (17,6%) memiliki hygiene sanitasi yang baik. Dari 34 santri di temukan 24 santri (70,6%) yang menderita tinea kruris. Dengan ujia chi square didapatkan nilai  $-p$  sebesar 0,005 (  $p < 0,05$  ) maka secara statistik terdapat pengaruh yang signifikan antara praktik hygiene sanitasi dengan kejadian tinea kruris. Hasil perhitungan *Prevalence Ratio* (PR) di peroleh nilai 4,9 yang berarti bahwa santri yang hygiene sanitasinya buruk mempunyai resiko 4,9 kali untuk menderita tinea kruris dibanding dengan santri yang praktik hygiene sanitasinya baik.

**Kesimpulan:** Ada pengaruh yang signifikan antara praktik hygiene sanitasi dan kejadian tinea kruris di pesantren Roudhotul Quran.

**Kata kunci:** Tinea kruris, hygiene sanitasi, pesantren

## ABSTRACT

**Background:** Tinea cruris was a superficial mycosis belonged *dermatophytosis* in the groin, perineum, and around the anus. Skin disorder that appears in the groin was demarcated lesions. Inflammation of the edges was more real than the middle. Factors that influence the occurrence of these fungal infections was hygiene and sanitation, the climate was hot, humid, wore nylon, excessive sweating, skin trauma, and the environment.

**Direction:** To determine the effect of hygiene and sanitation in the incidence of tinea cruris on male students in the boarding school Rhoudlotul Quran.

**Methods:** This study used an observational study design with cross sectional approach. The subjects were 34 students who meet the inclusion and exclusion criteria in boarding Rhoudlotul Quran. Collecting data using a questionnaire. Analysis of the data using the chi-square test.

**Results:** 28 students (82.4%) had poor sanitation hygiene practices and 6 students (17.6%) had good hygiene and sanitation. Of the 34 students found 24 students (70.6%) were suffering from tinea cruris. UJIA obtained by chi-square p-value of 0.005 ( $p < 0.05$ ) then there was a statistically significant relationship between the incidence of hygiene and sanitation practices of tinea cruris. The results of calculations Prevalence Ratio (PR) value of 4.9 were obtained, which means that students who have poor hygiene sanitation to 4.9 times the risk of suffering from tinea cruris compared with students who practice good hygiene sanitation.

**Conclusion:** There was significant relationship between sanitation and hygiene practices in the incidence of tinea cruris boarding Rhoudlotul Quran.

**Keywords:** Tinea cruris, hygiene and sanitation, boarding